

# Karawang Belum Aman ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

dilakukan disana sini.

Pembak memang sempat mengingatkan, jangan lengah hanya karena Karawang punya data cukup bagus terkait turunnya grafik covid-19 dalam beberapa pekan terakhir.

Untuk memastikan validitas data itu secara faktual, pihaknya di Pemkab Karawang tetap mendorong tim Gugus Tugas agar lebih masif melakukan tes swab massal di berbagai tempat umum yang tergolong area risiko penyebaran dan penularan covid-19.

Upaya tim Gugus Tugas yang turun menggelar tes swab massal, seringkali dikatakan juru bicara Fitra Hergyana, yaitu dengan memprioritaskan PDP, ODP, OTG, dan orang yang reaktif rapid tes. Ini untuk memastikan apakah mereka positif atau negatif dari virus corona. Bahkan masyarakat umum pun dipersilahkan ikut swab tes tanpa dikenai biaya.

"Masyarakat umum yang ikut swab tes ternyata cukup banyak. Ini menunjukkan bahwa kesadaran warga

mulai tumbuh. Karena mereka juga ingin memastikan dirinya steril atau tidak dari covid-19. Selain itu, syarat bagi warga yang ingin ikut swab kita permudah. Cukup bawa foto copy e-KTP dan memperlihatkan e-KTP aslinya," beber Fitra.

Data per tanggal 13 Juni 2020 yang dikeluarkan Gugus Tugas Karawang, jumlah ODP yang masih dalam pengawasan 15 orang. Sedangkan PDP 160 orang, OTG 64 orang, dan yang reaktif rapid tes sudah tidak ada. Bahkan hingga kini Karawang tanpa memiliki lagi pasien positif virus korona.

Tapi sehari kemudian, yakni tanggal 12 Juni 3 kasus positif baru datang lagi dari arah Batujaya. Fitra kembali menginformasikan adanya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 baru di Kabupaten Karawang ada 3 kasus terkonfirmasi positif baru.

Satu orang terkonfirmasi positif baru itu adalah perempuan berusia 32 tahun dari Kecamatan Batujaya yang diketahui dalam keadaan hamil. "Dua orang

sebelumnya yang terlebih dahulu keluar hasilnya juga adalah perempuan berusia 23 tahun dan 27 tahun," kata Fitra melalui keterangan resminya, kemarin (14/6).

Fitra mengatakan, kasus baru ini diketahui setelah tim Gugus Tugas menggelar swab massal di beberapa titik. Ketiga orang yang terkonfirmasi positif itu merupakan peserta dari swab massal yang digelar di Pasar Rengasdengklok dan di Kecamatan Batujaya.

Meski dua orang terkonfirmasi positif berasal dari Kecamatan Batujaya, saat ini sedang dilakukan tracing. Karena salah satu dari dua warga Batujaya tersebut dalam kondisi mengandung. "Satu orang sedang dalam kondisi mengandung," ujar Fitra.

Ketiganya merupakan peserta yang mengikuti swab massal pada Jumat, 12 Juni 2020 lalu, dan hasilnya baru keluar pada hari ini, Minggu 14 Juni 2020. "Ini jadi peringatan dan bukti bahwa Covid-19 ini masih ada di Karawang," ucapnya.

Adanya kasus baru sebanyak 3 orang ini membuat tim

Gugus Tugas akan gencar meningkatkan patroli di beberapa titik. Tadi pagi, gugus tugas bersama Satpol PP dan TNI/Polri membubarkan keramaian massa di Lapangan Karangpawitan dan sekitar Stadion Singaperbangsa Karawang.

Karawang saat ini masih menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan belum menyelenggarakan adaptasi kebiasaan baru (AKB). Sehingga, suka tidak suka segala ruang publik dan sarana umum untuk sementara harus ditutup.

"Aktivitas Car Free Day juga ditiadakan, lapangan Karangpawitan, GOR ataupun stadion tidak bisa digunakan karena masih PSBB," tegasnya.

Sementara, untuk selanjutnya bakal diselenggarakan swab massal kembali pada Selasa 16 Juni 2020 (sebelumnya diumumkan Senin 15 Juni) di Puskesmas Telagasari dan Wadas. "Kami harap masyarakat bisa memanfaatkan dengan baik tes swab massal ini, karena biaya swab massal cukup mahal kalau mandiri di RS," pungkasnya. (rie/red)